

**PENGARUH CSR, GCG, DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP OPINI
AUDIT GOING CONCERN DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL
MODERATING PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

**Lina Suryani¹, Derick Jessen Phen², Tetty Tiurma Uli Sipahutar³, Ahmad Rizki
Harahap⁴**

Universitas Prima Indonesia¹²³, Universitas Deli Sumatera⁴

[ratuhapis.tetty@gmail.com³](mailto:ratuhapis.tetty@gmail.com)

Abstrak

Perusahaan BEI seringkali mengalami kerugian pada jangka waktu yang lama dan memburuknya kondisi keuangan bisa memengaruhi kinerja perusahaan untuk melanjutkan operasinya, Tujuannya untuk menguji Pengaruh CSR, CGC, Dan *Intellectual Capital* Terhadap Opini Audit *Going Concern* Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di BEI. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan regresi logistik. Penelitiannya bersifat kausal. Populasi berjumlah 287 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini adalah 26 Perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Modelnya regresi logistik. Hasilnya adalah *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Inflasi tidak dapat Memoderasi CSR, GCG, *Intellectual Capital* Terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Kata Kunci : CSR , GCG, *Intellectual Capital*, Inflasi dan Opini Audit *Going Concern*

PENDAHULUAN

Menurut Ikatan Audit Indonesia, audit ialah proses independen yang dilakukan seorang auditor dengan memperoleh dan mengevaluasi bukti yang relevan untuk mengutarakan pendapat profesional tentang kewajaran suatu laporan keuangan entitas. Dalam perusahaan BEI, kerugian atau kondisi keuangan yang buruk dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

CSR membantu perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Banyak perusahaan di BEI terfokus pada keuntungan finansial, mengabaikan tanggung jawab sosial dan kurang transparan dalam melapor CSR, berdampak negatif pada sektor manufaktur BEI. Gine dan Putu (2021) meneliti hubungan antara CSR dan opini audit going concern di sektor perhotelan BEI.

GCG merupakan sistem yang dimana dapat mengarahkan sebuah perusahaan dalam mengelola kinerjanya berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, kewajaran, kesetaraan. Tetapi masih banyak Perusahaan sering mengalami konflik dan ketidaktransparanan dalam pengambilan keputusan, yang menyebabkan kerugian bagi pemangku kepentingan, terutama dalam sektor manufaktur BEI. Penelitian Sri Nor Wulandari, et al. (2021), menyimpulkan tidak adanya hubungan antara GCG terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan aset tak berwujud dalam perusahaan, seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan hubungan, belum diakui sepenuhnya oleh banyak perusahaan. Kurangnya penghargaan dan insentif untuk karyawan yang memiliki aset ini juga berdampak pada pandangan auditor

terhadap prospek kelangsungan usaha. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa aset tak berwujud berpengaruh positif pada pandangan auditor, dengan tingkat utang sebagai mediator.

Inflasi diartikan sebagai suatu keadaan yang dimana terjadi kenaikan harga secara terus menerus yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam produksi maupun harga jual produk atau jasa, jika tidak dapat diimbangi dengan peningkatan penjualan maka sebuah perusahaan dapat mengalami penurunan keuntungan. Perusahaan retail tidak terlalu baik selama periode inflasi. (Elly & Hellen, 2018).

Setelah melihat berbagai rangkuman dari peneliti sebelumnya maka daripada itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tentang “PENGARUH CSR, CGC, DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DI BEI”.

Tinjauan Pustaka

Opini Audit *Going Concern*

Kesumojati, et al. (2017), opini *going concern* mengasumsikan bahwa suatu perusahaan dapat terus beroperasi dan tetap memperoleh keuntungan dalam jangka panjang.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Mohammad Hamim (2020) menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berarti komitmen perusahaan untuk bertindak secara etis, yang dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Opini Audit Going Concern

Dalam bukunya *Good Corporate Governance A Review of Ethics in Business Practices*, Hamdani (2016:20) mengartikan corporate governance sebagai suatu sistem pengarahan dan pengendalian perusahaan.

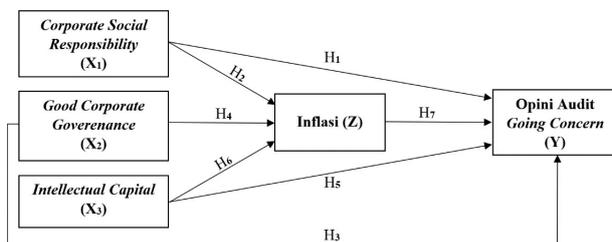
Pengaruh Intellectual Capital terhadap Opini Audit Going Concern

Menurut Rivandi, et al. (2018), *Intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang sangat berharga dan merupakan aset penting bagi perusahaan, karena *intellectual capital disclosure* dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menciptakan nilai bagi perusahaan.

Inflasi Dapat Memoderasi CSR, GCG, dan Intellectual Capital Terhadap Opini Audit Going Concern

Menurut Faiza Nur Iman (2018), Inflasi diartikan sebagai kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.

H2: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap inflasi.

H3: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.

H4: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap inflasi.

H5: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.

H6: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap inflasi.

H7: Inflasi berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang dimana penelitian ini sangat sistematis, jujur, akurat dalam menggambarkan fakta dan karakteristik populasi tertentu. Penelitian ini juga menekankan hubungan sebab akibat yang dimana antar satu variabel dengan variabel lainnya ada yang mempengaruhi dan dipengaruhi.

POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah wilayah umum dengan subjek/objek tertentu yang dipelajari oleh peneliti. Sampel adalah sebagian dari populasi (Sugiyono, 2019:127).

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada periode 2018-2022	287
2	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki variabel yang diteliti pada periode 2018-2022	(261)
Jumlah		26
Jumlah Pengamatan Penelitian 2018-2022 (26x5)		130

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan memperoleh dari laporan keuangan.

Jenis dan sumber data Penelitian

Jenis data ini kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder.

Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Pengertian Variabel	Indikator Variabel	Skala
Corporate Social Responsibility (CSR) (X1)	CSR adalah sebuah konsep bagi organisasi khususnya perusahaan, mempunyai kewajiban untuk mempertimbangkan kepentingan pengguna, pekerja, pemegang saham masyarakat, lingkungan sekitar dalam seluruh aspek operasionalnya. (Muhammad Yasir Yusuf 2017:28).	Digunakan variabel dummy a. Diberi nilai 0 jika perusahaan tidak mendapatkan CSR b. Diberi nilai 1 jika perusahaan mendapatkan CSR	Nominal
Good Corporate Governance (GCG) (X2)	Corporate Governance mengacu pada sistem praktik, kebijakan, dan prosedur yang memandu pelaksanaan bisnis. Sistem dan prosedur berfungsi sebagai pedoman untuk menjadikan organisasi lebih akuntabel dan etika pengambilan keputusan dalam organisasi. (Carroll, 2016).	Digunakan variabel dummy a. Diberi nilai 0 jika perusahaan tidak mendapatkan GCG b. Diberi nilai 1 jika perusahaan mendapatkan GCG	Nominal
Intellectual Capital (X3)	Intellectual Capital adalah pengetahuan, pemanfaatan kekuatan otak dan sumber-sumber fundamental yang memberikan informasi mengenai aset tak berwujud perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan Farrukh dan Joiya (2018).	VAIC = VACA + VAHU + STAVA	Rasio
Inflasi (Z)	Inflasi adalah suatu kondisi atau peristiwa dimana harga barang mengalami kenaikan secara general dan bersifat kontinu sehingga terdapat kemungkinan ketidakpastian pada kondisi makro ekonomi suatu negara (Anwar, 2018).	Inflasi = [(Indeks harga periode tertentu - Indeks harga periode sebelumnya) / Indeks harga periode sebelumnya] x 100%	Rasio
Opini Audit Going Concern (Y)	Opini audit <i>going concern</i> merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP, 2016).	Digunakan variabel dummy a. Diberi nilai 0 jika perusahaan tidak mendapatkan opini <i>going concern</i> b. Diberi nilai 1 jika perusahaan mendapatkan opini <i>going concern</i>	Nominal

Metode Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji secara simultan hubungan antara suatu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas.

Persamaan regresi logistik yang digunakan adalah :

$$a) \frac{AGC}{1 - AGC} = a + b1X1 + b4Z + b5X1Z + \epsilon1$$

$$b) \frac{AGC}{1 - AGC} = a + b2X2 + b4Z + b6X2Z + \epsilon2$$

$$c) \frac{AGC}{1 - AGC} = a + b3X3 + b4Z + b7X3Z + \epsilon3$$

Keterangan :

$$\frac{AGC}{1 - AGC} = \text{Opini Audit Going Concern}$$

a = Konstanta

β1- β3 = Koefisien Regresi untuk X1-X3

β4 = Koefisien Variabel Moderasi

β5- β7 = Koefisien Regresi Moderasi X1-X3

X1 = Corporate Social Responsibility

X2 = Good Corporate Governance

X3 = Intellectual Capital

Z = Inflasi

e = Nilai Residual

Teknik Pengujian Data

1. Menilai Kelayakan Model Regresi. Menggunakan tes *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*. Nilai >0,05 menunjukkan model dapat memprediksi nilai observasi dan konsisten dengan data.
2. Menilai *Model Fit*. Penurunan nilai antara - *2LL awal (initial - 2LL function)* dan selanjutnya menunjukkan model yang dihipotesiskan dengan angka. *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan arti "*Sum of Square Error*" dalam model regresi.
3. Estimasi parameter dan interpretasi Estimasi parameter dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi setiap variabel yang diteliti menunjukkan bentuk hubungan

antar variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (5%).

HASIL PENELITIAN

Pengolahan data dengan SPSS metode moderasi dimulai statistik data, hipotesis dan moderasi.

DATA DESKRIPTIF

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	130	.00	1.00	.5692	.49710
GCG	130	.00	8.00	.4692	.82770
Intellectual_Capital	130	5.27	1075.92	72.9035	154.17016
Inflasi	130	1.68	187.00	40.0080	73.79106
OpiniAuditGoing_Concern	130	.00	1.00	.2462	.43244
Valid N (listwise)	130				

1. *Corporate Social Responsibility* nilai min 0,00, max 1,00, mean 0,5692 dan std. dev 0,49710.
2. *Good Corporate Governance* nilai min 0,00, max 8,00, mean 0,4692 dan std dev 0,82770.
3. *Intellectual Capital* nilai min 5,27, max 1075,92, mean 72,9035 dan std dev 154,17016.
4. Inflasi nilai min 1,68, max 187,00, mean 40,0080 dan std dev 73,79106.
5. *Opini Audit Going Concern* nilai min 0,00, max 1,00, mean 0,2462 dan std dev 0,43244.

Uji Hipotesis

Penelitian ini merupakan simulasi menggunakan regresi logistik untuk menguji kelayakan model regresi.

1. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Menilai kelayakan model regresi berdasarkan nilai *Hosmer and Lemeshow test* pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Hosmer and Lemeshow Test
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.622	8	.293

Nilai chi-square sebesar 9,622 dengan sig 0,293 di atas 0,05 maka model tersebut dikatakan fit.

2. Uji Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Model fit diamati melalui fungsi *likelihood*. Uji ini melihat nilai -2 LL pertama dan

kedua pada *iteration history* tabel, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Nilai -2 log likelihood (-2 LL Blok number = 0) Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0		
1	145.363	-1.015
2	145.098	-1.117
3	145.098	-1.119
4	145.098	-1.119

a. Constant is included in the model.
 b. Initial -2 Log Likelihood: 145.098
 c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel 3.4 Nilai -2 log likelihood (-2 LL Blok number = 1) Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				CSR	GCG	Intellectual_Capital
Step 1	1	144.291	-1.237	.247	.150	.000
	2	143.928	-1.416	.336	.180	.000
	3	143.928	-1.425	.343	.182	.000
	4	143.928	-1.425	.343	.182	.000

a. Method: Enter
 b. Constant is included in the model.
 c. Initial -2 Log Likelihood: 145.098
 d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Dari tabel 3.3, terlihat bahwa nilai blok pertama (Block Number = 0) adalah 145,363 dan dari tabel 3.4, terlihat bahwa nilai blok kedua (Block Number = 1) adalah 144,291. Model ini menunjukkan bahwa adanya penurunan Overall Model Fit pada -2 log likelihood block number = 0 ke -2 log likelihood block number = 1 sebesar 1,072. Penurunan likelihood menunjukkan secara keseluruhan model regresi logistik yang digunakan secara keseluruhan adalah model yang baik.

Pengujian Moderasi Logistik

3. Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas, sebagai berikut :

Tabel 3.5 Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square) Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	136.493 ^a	.064	.095

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Nilai -2 log likelihood 136,493 dengan nagelkerke R square 0,095 menjelaskan Opini Audit *Going Concern* dipengaruhi independen sebesar 9,5% dan sisanya 90,5%.

4. Omnibus Test of Model Coefficient (Uji Simultan)

Bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil signifikansi (*p-value*) berdasarkan hasil dari *Omnibus*

Tests of Model Coefficients dengan nilai α yang sebesar 0.05.

**Tabel 3.6 Uji Simultan
Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df
Step 1	Step	8.605	7
	Block	8.605	7
	Model	8.605	7

Chi-square sebesar 8,605 dengan *degree of freedom* adalah 7 dan signifikansi 0,282 lebih besar dari 0,05 disimpulkan CSR, CGC, dan *intellectual capital*, inflasi tidak

berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.

5. Pengujian Koefisien Regresi (Uji Parsial)

Untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian dan menjawab hipotesis yang telah disusun sebelumnya, maka digunakan tabel variables in the equation yang ada pada output hasil pengolahan data dapat disajikan sebagai berikut :

**Tabel 3.7
Uji Parsial - Wald dan Uji Hipotesis Logistik
Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	CSR	.498	.452	1.214	1	.271	1.645
	GCG	.242	.242	1.003	1	.316	1.274
	Intellectual_Capital	.001	.002	.175	1	.676	1.001
	CSR.Inflasi	-.003	.008	.182	1	.670	.997
	GCG.Inflasi	-.013	.013	.975	1	.323	.987
	IC.Inflasi	.000	.000	.359	1	.549	1.000
	CSR.GCG.IC.Inflasi	.000	.000	1.451	1	.228	1.000
	Constant	-1.320	.379	12.161	1	.000	.267

a. Variable(s) entered on step 1: CSR, GCG, Intellectual_Capital, CSR.Inflasi, GCG.Inflasi, IC.Inflasi, CSR.GCG.IC.Inflasi.

Persamaan regresi logistik :

$$\frac{AGC}{1-AGC} = -1,320 + 0,498 \text{ CSR} + 0,242 \text{ GCG} + 0,001 \text{ Intellectual Capital} - 0,003$$

$$\text{CSR.Inflasi} - 0,013 \text{ GCG.Inflasi} + 0,000 \text{ IC.Inflasi} + 0,000 \text{ CSR.GCG.IC.Inflasi}$$

1. Konstanta -1,320 berarti *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, inflasi dianggap nol sehingga Opini Audit *Going Concern* sebesar -1,320.
2. *Corporate Social Responsibility* 0,498 artinya setiap satuan kenaikan CSR perusahaan maka Opini Audit *Going Concern* meningkat sebesar 0,498. *Corporate Social Responsibility* perusahaan memiliki sig 0,271 lebih besar 0,05 sehingga

Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.

3. *Good Corporate Governance* 0,242 artinya setiap peningkatan satu satuan *Good Corporate Governance* maka Opini Audit *Going Concern* akan meningkat sebesar 0,242. *Good Corporate Governance* memiliki sig sebesar 0,316 dari 0,05 sehingga

- Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor manufaktur di BEI.
4. *Intellectual Capital* 0,001 artinya setiap penambahan satuan *Intellectual Capital* maka Opini Audit *Going Concern* meningkat sebesar 0,001. *Intellectual Capital* memiliki sig 0,676 dari 0,05 sehingga *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor manufaktur di BEI.
 5. Inflasi Memoderasi CSR -0,003 yang berarti setiap peningkatan satuan Inflasi Memoderasi CSR maka Opini Audit *Going Concern* menurun 0,003. Inflasi Memoderasi CSR memiliki sig 0,670 dari 0,05 sehingga Inflasi tidak Dapat Memoderasi CSR Terhadap Opini Audit *Going Concern*.
 6. Inflasi Memoderasi GCG -0,013 yang berarti setiap kenaikan Inflasi Memoderasi GCG sebesar satu satuan maka Opini Audit *Going Concern* mengalami penurunan sebesar 0,013. Inflasi Memoderasi GCG memiliki sig 0,323 yang lebih dari 0,05 sehingga inflasi tidak Dapat Memoderasi GCG Terhadap Opini Audit *Going Concern*.
 7. Inflasi Memoderasi *Intellectual Capital* 0,000 artinya setiap kenaikan Inflasi Memoderasi *Intellectual Capital* sebesar satu satuan maka Opini Audit *Going Concern* akan meningkat 0,000. Inflasi Memoderasi *Intellectual Capital* memiliki sig 0,549 dari 0,05 sehingga Inflasi tidak Dapat Memoderasi *Intellectual Capital* Terhadap Opini Audit *Going Concern*.
 8. Inflasi Memoderasi CSR, GCG, *Intellectual Capital* 0,000 artinya setiap kenaikan satu satuan Inflasi Memoderasi CSR, GCG, *Intellectual Capital* maka Opini Audit *Going Concern* akan meningkat 0,000. Inflasi Memoderasi CSR, GCG, *Intellectual Capital* memiliki sig 0,228 dari 0,05 sehingga Inflasi tidak Dapat Memoderasi CSR, GCG, *Intellectual Capital* Terhadap Opini Audit *Going Concern*.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya CSR tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur di BEI, dan penelitian ini tidak sejalan dengan Prena dan Dewi (2021), CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap going concern.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya GCG tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* di perusahaan manufaktur BEI, dan penelitian ini tidak sejalan dengan (Carroll, 2016) *Corporate Governance* mengacu pada

sistem praktik, kebijakan, dan prosedur yang memandu kerja bisnis.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya IC tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur BEI, dan penelitian ini tidak sejalan dengan Rivandi, dkk. (2018), *Intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang sangat berharga dan merupakan aset penting bagi perusahaan, karena *intellectual capital disclosure* dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menciptakan nilai bagi perusahaan.

Inflasi Dapat Memoderasi CSR, GCG, dan *Intellectual Capital* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya Inflasi tidak dapat memoderasi CSR, GCG, IC terhadap Opini Audit *Going Concern*, dan penelitian ini tidak sejalan dengan (Anwar, 2018) Inflasi adalah suatu kondisi atau peristiwa dimana terjadi kenaikan harga barang secara umum dan terus menerus sehingga kemungkinan besar ketidakpastian pada kondisi makro ekonomi dari suatu negara.

PENUTUP

KESIMPULAN

Dari pembahasan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. CSR tidak memiliki pengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur BEI.
2. GCG tidak memiliki pengaruh terhadap Opini Audit *Going*

Concern pada perusahaan manufaktur BEI.

3. IC tidak memiliki pengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur BEI.
4. Inflasi tidak dapat memoderasi *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Intellectual Capital* terhadap Opini Audit *Going Concern*.

SARAN

Dari kesimpulan yang telah diperoleh maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Sebaiknya pihak perusahaan harus memiliki atau memerlukan opini audit yang diberikan oleh auditor independen yang dimana dapat mempertimbangkan CSR, GCG, IC yang digunakan dan inflasi yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia, penelitian ini dapat diharapkan memperkaya karya ilmiah di perpustakaan Universitas Prima Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M. kaspul. 2018. Pengaruh tingkat suku bunga, Inflasi, dan nilai kurs terhadap simpanan Deposito Murabahah (Studi pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-2015). Universitas Brawijaya.

- Ardianto, Dedi, dan Muhammad Rivandi. 2018. Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*. Universitas Bung Hatta.
- Carroll, C. E. 2016. *The SAGE Encyclopedia of Corporate Reputation*. Sage Publication inc.
- Das Prenaa, Gine, dan Putu Viona Prameswari Dewi. 2021. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Keberadaan Whistleblowing Internal, dan Komitmen Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Going Concern Perusahaan (Studi Pada Sektor Perhotelan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Effendi, M. A. 2016. *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta : Selemba Empat.
- Elly, O. D., & Hellen, K. W. 2018. Relationship Between Inflation and Dividend Payout for Companies Listed At the Nairobi Securities Exchange. *International Journal of Education and Research*. *International Journal of Education and Research*.
- Euis Rosidah. 2018. *Akuntansi Manajemen*, cetakan pertama. Bandung: Mujahid Press.
- Faiza Nur Iman Subagyo, Tatik Febriana dan Nurisqi Amalia. 2018. Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi dan BI Rate terhadap Indeks Harga Saham Gabungan 2010-2017. *Ekonomika Terapan*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.
- Farrukh, W., & Joiya, J. 2018. Impact Of Intellectual Capital On Firm Performance. *International Journal Of Management And Economics Invention*, Volume: 04, pp. 1943-1952.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kesumojati, dkk. 2017. Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress, Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. Universitas Pancasila.
- Mardikanto, Totok. 2018. *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Martini, M. dan Syabaniar, P., 2021. Faktor Mempengaruhi Auditor Switching Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Universitas Budi Luhur.
- Mashudi, D., Taufiq, M., & Priana, W. 2017. *Pengantar Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Mohammad Hamim Sultoni. 2020. *Corporate Social Responsibility (Kajian Korelasi Program CSR terhadap Citra Perusahaan)*. Pamekasan: Duta Media
- Muhammad Yasir Yusuf. 2017. *Islamic Corporate Sosial Responsibility*. Jakarta: Kencana.
- Prena dan Dewi. 2021. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR),

- Keberadaan Whistleblowing Internal dan Komitmen Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Going Concern Perusahaan (Studi Pada Sektor Perhotelan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 6 No. 1 Juni 2021. ISSN : 2528-2093 (print), ISSN 2528-1216 (online). Universitas Pendidikan Nasional.
- Rusmana, Agus et al. 2019. *The Future of Organizational Communication In The Industrial Era 4.0: Book Chapter Komunikasi Organisasi*. Bandung: Media Akselerasi.
- SPAP. 2016. *Standar Audit 570 Kelangsungan Usaha*. IAPI.
- Sudibyoy, N. A., Iswardani, A., Septyanto, A. W., & Wicaksono, T. G. 2020. Prediksi inflasi di indonesia menggunakan metode moving average, single exponential smoothing dan double exponential smoothing. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swarpadonta, K. D. 2016. *Analisis Faktor Determinan Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wulandari, Sri Nor; Deviyanti, Dwi Risma; Lahaya, Ibnu Abni. 2021. Pengaruh Good Corporate Governance, Kualitas Audit dan Prior Audit Opinion Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Prena dan Dewi. 2021. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Keberadaan Whistleblowing Internal dan Komitmen Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Going Concern Perusahaan (Studi Pada Sektor Perhotelan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 6 No. 1 Juni 2021. ISSN : 2528-2093 (print), ISSN 2528-1216 (online). Universitas Pendidikan Nasional.